

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Kegiatan belajar merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, siswa harus merasakan pengalaman langsung. Pengalaman langsung itu dirasakan pada saat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya terjadi dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada seseorang akan mempunyai memori yang lebih kuat jika dapat merasakan sendiri proses pengalaman belajarnya. Keterlibatan siswa secara aktif tersebut bisa ditunjang dengan pemilihan media pembelajaran yang akan berdampak pada motivasi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang beragam akan membuat kelas tersebut dirindukan kehadirannya oleh siswa. Hal ini dikarenakan kelas yang dihadirkan oleh guru dengan menggunakan berbagai media pembelajaran merupakan suasana kelas yang baru, penuh inovasi dan kreativitas.¹ Pertanyaannya adalah, apakah sebenarnya media pembelajaran itu?

Di jaman sekarang ini, media terpenting dan memiliki jaringan terluas adalah internet, yang menghubungkan jaringan komputer satu dengan lainnya.

Media internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet. Artinya internet bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa. Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa,

¹ Hasan Muhammad, dkk. *Media Pembelajaran* (Penerbit Tahta Media : 2021) h. 16

jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa (*mass media communication*).²

Internet merupakan hasil terbaik masa kini dari proses teknologi dan komunikasi yang kecanggihannya itu masih terus di kembangkan guna menemukan sesuatu yang lebih baik dari yang telah ada. Penggunaan internet yang meluas di kalangan masyarakat baik melalui komputer, laptop, hp, tab atau pun alat komunikasi modern yang terus bermunculan menandakan bahwa gelombang komunikasi diantara masyarakat satu dengan lainnya kini telah mengalami percepatan yang cukup cepat dan luas.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin besar di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Penggunaan internet dikalangan masyarakat digunakan untuk memberi kabar, eksistensi diri, sumber pengetahuan, sumber pengalaman, hiburan bahkan ajang pencarian pasangan hidup. Hal ini tidak bisa dipungkiri dan dinapikan perkembangan dalam tujuan penggunaannya. Berbagai aplikasi komputer dan internet tersaji dengan bermacam-macam kelebihan dan kekurangan dalam memberikan kepuasan bagi para penggunanya sehingga aplikasi tersebut dapat dipilih dan digunakan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Rosdakarya, 2016), h. 20.

ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia.³

Berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang mengandalkan guru sebagai sumber belajar yang pertama dan utama sedangkan sumber lain hanyalah pelengkap kegiatan pembelajaran. Selama ini telah mengenal bahkan menggunakan beberapa bentuk teknologi pendidikan untuk membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran. Beberapa alat tersebut misalnya LCD, Projector, penggunaan computer, dan beberapa bentuk peralatan laboratorium. Munculnya alat bantu dalam teknologi pendidikan tersebut membawa nuansa baru dalam terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sambutan masyarakat para pengguna teknologi pendidikan sangat besar, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama teknologi ini sudah begitu familiar dalam membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.⁴

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan cukup banyak dirasakan manfaatnya baik untuk kepentingan belajar mengajar maupun untuk kepentingan manajemen administrasi sekolah. Salah satu jenjang pendidikan yang mulai memanfaatkan perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah sekolah dasar. Sekolah dasar memiliki peranan penting dan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan. Dapat dikatakan demikian karena melalui pendidikan

³ Smaldino Sharon E., dkk. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta : Kencana, 2021), h.16

⁴ Udin Saifudin Sa'ud, *Inovasi pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.179-180

dasar, peserta didik akan mulai mendapatkan pengalaman belajarnya.⁵

Permasalahan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat merupakan bagian terpenting dalam menyalurkan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan kemampuan dalam memilih media yang akan digunakan dan mampu mengoprasikan media dengan baik dan benar. Permasalahannya adalah bahwa keberadaan media sangat menentukan terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seperti telah dijelaskan oleh para ahli di atas bahwa perkembangan kemajuan media pembelajaran berbasis komputer dan internet sangat pesat, disamping itu tidak ada henti-hentinya dilakukan proses pengembangan. Manfaatnya telah banyak dirasakan baik oleh masarakat luas mau pun di dunia pendidikan.

Permasalahan baru muncul dikalangan pendidikan pedesaan, terdapat banyak hambatan dari beberapa faktor, diantaranya faktor prasarana yang sangat terbatas dan faktor sumber daya manusia yang tidak bagus. Oleh karena itu perlu untuk dikaji sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang?

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan media audio dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang?
2. Bagaimana pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang?

⁵ Smaldino Sharon E., dkk. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta : Kencana, 2011).

3. Bagaimana pemanfaatan media multimedia dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan media audio dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang?
2. Bagaimana pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang?
3. Bagaimana pemanfaatan media multimedia dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang?

D. Manfaat Penelitian

Ada banyak sekali manfaat penelitian ini, khususnya bagi :

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan media audio dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang.
 - b. Dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang.
 - c. Dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan media multimedia dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Al-Islah Sampang.
2. Manfaat Bagi MTs Salafiyah Al-Islah Sampang

Memberikan alternatif pemikiran tentang pemanfaatan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Manfaat Bagi Kalangan Luas (Pelajar)

Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa program pascasarjana pendidikan agama Islam khususnya dalam hal penggunaan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam poin ini peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu guna menghindari pengulangan kajian yang sudah ada. Salahsatunya adalah hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya, yaitu :

1. Skripsi Oleh Tara Oviani (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu) dengan judul *“Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu.”*⁶ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Tara Oviani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus penelitian yakni dalam fokus penelitian Tara Oviani difokuskan pada media gambar. Persamaannya yakni sama-sama melakukan penelitian terhadap penggunaan media dalam pembelajaran.
2. Skripsi Oleh Itia Rani, *“Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.”*⁷ Perbedaan dalam penelitian adalah Penelitian ini memaparkan penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kreatifitas guru PAI dikelas VIII SMP Negeri 20. Persamaannya terletak pada multimedia (video) sebagai media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

⁶ Tara Oviani, *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*. pdf. 2019.

⁷ Itia Rani, *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. pdf. 2019.

3. Tesis Oleh Cepi Saepul Farid, *"Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015-2016"*⁸

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian yakni saudara Farid menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif, yang kedua adalah subjek penelitian yaitu Aqidah sedangkan dalam penelitian ini PAI. Persamaan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media / vidio terhadap peningkatan hasil belajar, hanya saja saudara Farid lebih menekankan pada pemanfaatan *Youtube*.

1. Tabel Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian :

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Tara Oviani, 2019.	Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah	Penggunaan media dalam pembelajaran an.	Fokus penelitian : Media gambar.	

⁸ Cepi Saepul Farid, *Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015-2016*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. pdf. 2016

		Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu			
2	Itia Rani, 2019.	Penggunaan Video Dari <i>Youtube</i> Sebagai Media dalam Pembelajar an Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.	Video sebagai media dalam pembelajar an pendidikan agama Islam.	Penggunaan video yakni <i>Youtube</i> sebagai media pembelajara n pendidikan Agama Islam untuk meningkatka n kreatifitas guru PAI dikelas VIII SMP Negeri 20 Bandar	

				Lampung serta menambah wawasan bagi siswa.	
3	Cepi Saepul Farid, 2016.	Pengaruh Pemanfaata n Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkata n Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhamma diah 3 Jogjakarta Tahun	Sama-sama dalam rangkat dalam rangka peningkata n pendidikan agama Islam.	Penelitian yang dilakukan oleh saudara Farid lebih menekanka n pada pengaruh pemanfaata n media <i>Youtube.</i>	

		ajaran			
		2015-			
		2016			

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dengan tujuan memberi makna atas dasar dan maksud peneliti, hal ini bermaksud memberikan makna yang spesifik terhadap kata yang digunakan.⁹

Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini diuraikan satu-persatu, yaitu :

1. Pemanfaatan : Perbuatan memanfaatkan media yang dilakukan oleh guru PAI dan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Media : Media pembelajaran yang dimaksud peneliti yakni media audio (radio, rekaman), media visual (komik, foto), multimedia (vidio, film, animasi).
3. Pembelajaran : Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

⁹ Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Jurnal, Skripsi, Tesis Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Nomor : 0516/UM.170.07.00/I/01/2019. h. 34.